

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan sebagai pilar utama yang menopang pengembangan manusia dan perkembangan peradaban. Salah satu faktor yang sangat menentukan mutu pendidikan adalah kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi, serta mengembangkan proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks abad ke-21, tuntutan terhadap kompetensi pedagogik semakin tinggi karena harus mampu menghadapi tantangan perubahan teknologi, karakter generasi Z, serta kebutuhan pembelajaran yang fleksibel dan adaptif (Sobarningsih & Muhtar, 2022).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi, berbagai software dan aplikasi pendidikan mulai banyak dipakai dalam manajemen sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Salah satunya adalah Smartzha - 5, yang fungsinya untuk mempermudah pengelolaan data sekolah, administrasi, pelaporan, dan monitoring kegiatan pendidikan. Smartzha - 5 membantu meringankan beban administratif guru agar lebih fokus pada aspek pedagogik, seperti penyusunan RPP, penggunaan metode pembelajaran inovatif, dan evaluasi hasil belajar. Dalam studi Hamid dan Aslan tentang efektivitas aplikasi manajemen sekolah menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi administrasi dan ketepatan data yang mendukung keputusan sekolah (Hamid & Aslan, 2025).

Penggunaan Smartzha - 5 tidak otomatis meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Sering kali dijumpai bahwa guru belum sepenuhnya memanfaatkan fitur-fiturnya, atau kurang terlatih dalam penggunaan aplikasi tersebut, sehingga manfaat yang diharapkan tidak optimal. Dalam penelitian Prayoga dkk, dalam sebuah studi di SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe, sistem informasi pendidikan berhasil mengintegrasikan data siswa dan manajemen

kurikulum secara efektif, tetapi terdapat tantangan dalam proses pembelajaran karena kurangnya adaptasi guru terhadap sistem tersebut (Prayoga *et al.*, 2023).

Selain itu, kompetensi pedagogik guru tidak hanya dilihat dari penguasaan teori, tetapi juga dari kemampuan menerapkan pembelajaran yang mendidik, memahami karakteristik siswa, serta mengevaluasi hasil belajar dan pengembangan potensi siswa. Menurut Anwar dalam artikelnya “Kompetensi Pedagogik Guru sebagai Agen Pembelajaran” menjelaskan bahwa seorang guru harus mampu mengenali karakteristik peserta didik, memilih pendekatan dan metode yang sesuai, mengembangkan kurikulum, melaksanakan pembelajaran efektif, serta melakukan penilaian dan evaluasi yang konstruktif (Anwar, 2019).

Dalam konteks Islam, hal ini berkaitan erat dengan amanah yang diemban guru. Allah Swt. berfirman dalam QS. An-Nisā’ [4]: 58:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Ayat ini menegaskan bahwa tugas seorang guru adalah menunaikan amanah pendidikan dengan penuh tanggung jawab dan keadilan. Dengan demikian, pemanfaatan Smartzha - 5 dapat dipandang sebagai salah satu ikhtiar guru dalam menunaikan amanah tersebut, yaitu dengan menggunakan sarana digital untuk mendukung transparansi administrasi, meningkatkan Pengaruh pembelajaran, serta memastikan evaluasi hasil belajar berjalan lebih objektif dan adil.

Di SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon, sebagai salah satu sekolah Islam swasta yang memiliki visi meningkatkan mutu pendidikan ke arah Islami dan modern, penggunaan Smartzha - 5 sudah mulai diterapkan untuk administrasi dan pengelolaan sekolah. Namun pengamatan awal menunjukkan bahwa masih ada perbedaan dalam pemanfaatannya oleh guru-guru, baik dari sisi frekuensi,

kemahiran menggunakan fitur, maupun integrasi dengan aktivitas pembelajaran. Beberapa guru melaporkan bahwa Smartzha - 5 lebih banyak digunakan untuk administrasi dasar dan pelaporan, sedangkan penggunaan untuk mendukung pengelolaan pembelajaran masih terbatas.

Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi besar dari Smartzha - 5 belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh guru. Apabila pemanfaatannya dilakukan secara menyeluruh, sistem ini dapat menjadi instrumen strategis yang mampu memperkuat kompetensi pedagogik guru, baik dalam aspek perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, motivasi dan interaksi, dan evaluasi dan refleksi. Dengan dukungan fitur yang ada, Smartzha - 5 berpeluang memberikan ruang bagi guru untuk lebih fokus pada kualitas interaksi dengan siswa, karena sebagian besar beban administratif dapat ditangani secara efisien oleh sistem. Oleh sebab itu, penelitian tentang pengaruh pemanfaatan Smartzha - 5 menjadi sangat penting untuk menilai kontribusi nyata aplikasi ini terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberi gambaran sejauh mana Smartzha - 5 dapat berfungsi sebagai alat transformasi pendidikan, bukan sekadar sebagai perangkat administrasi semata.

Penelitian terdahulu juga memperlihatkan bahwa kompetensi pedagogik sangat menentukan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Studi di SD Wlahar Purbalingga dalam penelitian Maharyati dan Ningsih Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun guru memiliki pemahaman yang kuat terhadap karakteristik siswa dan perencanaan pembelajaran, masih terdapat permasalahan dalam integrasi media digital dan penerapan variasi asesmen autentik yang disebabkan oleh keterbatasan sarana dan kurangnya pelatihan (Maharyati & Ningsih, 2025).

Kemudian dalam penelitian Destiana dan Utami studi tentang urgensi kompetensi pedagogik pada guru vokasional mengemukakan bahwa penggunaan teknologi informasi dan TIK dalam pembelajaran adalah salah satu aspek penting dari kompetensi tersebut, dan bahwa guru vokasional harus mampu menguasai model-model pembelajaran abad ke-21, menyusun RPP,

mengembangkan penilaian, serta menggunakan media pembelajaran kontekstual (Destiana & Utami, 2017).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai “Pengaruh Pemanfaatan Smartzha - 5 terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon” menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih mendalam seberapa besar pengaruh pemanfaatan Smartzha - 5 berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru. Pemanfaatan teknologi digital yang terintegrasi dalam sistem manajemen sekolah diharapkan mampu mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam aspek perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, motivasi dan interaksi pembelajaran, serta evaluasi dan refleksi pembelajaran oleh guru.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menekankan pada penggunaan teknologi informasi dalam konteks administratif atau efektivitas manajemen sekolah, penelitian ini lebih berfokus pada hubungan langsung antara pemanfaatan Smartzha – 5 dengan kompetensi pedagogik guru. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran fokus dari sekadar fungsi manajerial menuju pemanfaatan teknologi sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran Smartzha – 5 dalam mendukung profesionalisme guru di lingkungan sekolah berbasis digital.

Melalui penelitian ini, pemanfaatan Smartzha – 5 menjadi topik yang penting untuk diteliti, terutama dalam kaitannya dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru di era digital. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan pendidikan serta pengembang aplikasi dalam merancang program pelatihan dan dukungan teknis yang berkelanjutan. Dengan demikian, integrasi antara sistem manajemen sekolah berbasis digital dan kompetensi pedagogik guru dapat berjalan secara optimal dalam rangka mewujudkan pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan berkualitas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Smartzha - 5 yang masih belum optimal.
2. Kompetensi pedagogik guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, namun masih terdapat variasi dalam penguasaan dan penerapannya di SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon.
3. Perlu adanya kajian ilmiah untuk mengetahui adanya pengaruh pemanfaatan Smartzha - 5 terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya berfokus meneliti pengaruh pemanfaatan Smartzha - 5 di SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon dengan menggunakan teori (DeLone & McLean, 2016), yang ditentukan oleh 6 indikator utama, yaitu *system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction, dan net benefit*.
2. Penelitian ini hanya berfokus mengukur kompetensi pedagogik guru di SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon dengan menggunakan teori (Koehler *et al.*, 2013), yang ditentukan oleh 4 indikator utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, motivasi dan interaksi, dan evaluasi dan refleksi.
3. Subjek dalam penelitian ini dibatasi pada seluruh guru di SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon.
4. Penelitian ini dibatasi pada pendekatan kuantitatif non-eksperimen, sehingga pemanfaatan Smartzha - 5 tidak diukur melalui perlakuan (*treatment*), perbandingan sebelum dan sesudah penggunaan (*pretest dan posttest*), maupun perbandingan dengan kelompok kontrol, melainkan ditinjau berdasarkan hasil analisis statistik mengenai pengaruh dan kontribusi pemanfaatan Smartzha - 5 terhadap kompetensi pedagogik guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan Smartzha - 5 oleh guru di SMA Islam Al – Azhar 5 Cirebon?
2. Bagaimana tingkat kompetensi pedagogik guru di SMA Islam Al – Azhar 5 Cirebon dalam perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, motivasi dan interaksi, serta evaluasi dan refleksi?
3. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan Smartzha - 5 terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Islam Al – Azhar 5 Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur tingkat pemanfaatan Smartzha - 5 oleh guru di SMA Islam Al – Azhar 5 Cirebon berdasarkan hasil analisis deskriptif kuantitatif.
2. Untuk mengukur tingkat kompetensi pedagogik guru dalam kemampuan perencanaan pembelajaran, kemampuan pengelolaan kelas, memberikan motivasi dan interaksi, dan kemampuan evaluasi dan refleksi pembelajaran di SMA Islam Al – Azhar 5 Cirebon berdasarkan hasil analisis deskriptif kuantitatif.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan Smartzha - 5 terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Islam Al – Azhar 5 Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

- a. Memberikan kontribusi pada kajian akademik mengenai integrasi teknologi informasi dengan kompetensi pedagogik guru.
- b. Memperkaya literatur terkait pengaruh Smartzha – 5 dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru: Memberikan pemahaman tentang pentingnya optimalisasi pemanfaatan Smartzha - 5 sebagai sarana pendukung kompetensi pedagogik dalam hal mengelola pembelajaran.
- b. Bagi Sekolah: Memberikan masukan strategis untuk meningkatkan kualitas manajemen pendidikan berbasis digital sekaligus memperkuat kualitas pembelajaran.
- c. Bagi Pengembang Aplikasi & Pemangku Kebijakan: Menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan layanan, pelatihan, dan dukungan teknis bagi pengguna Smartzha - 5 agar lebih efektif mendukung pendidikan.

